

MENULIS KUTIPAN DALAM PARAGRAF (FORMAT APA)

Ade Heryana, SSt, MKM

Email: heryana@esaunggul.ac.id

Dosen Prodi Kesmas Univ. Esa Unggul

PENDAHULUAN

Seluruh bahan atau materi yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan ilmiah harus disebutkan dalam bentuk “Kutipan”. Ada dua jenis kutipan dalam penulisan ilmiah yaitu kutipan yang ditulis atau disebutkan dalam paragraf, dan daftar pustaka/bibliografi. Pada artikel ini akan dibahas pedoman penulisan kutipan dalam paragraf menurut format APA (*American Psychological Association*).

Kenapa seorang penulis harus membuat kutipan? Setidaknya ada tiga alasan kenapa kutipan harus dibuat (Lipson, 2006):

- a. Memberikan penghargaan kepada hasil karya orang lain, terlepas kita setuju atau tidak setuju dengan hasil karyanya.
- b. Menunjukkan kepada pembaca bahan/materi yang digunakan sebagai dasar analisis, narasi, atau kesimpulan.
- c. Memberikan pedoman kepada pembaca dalam memperdalam materi yang digunakan penulis

Materi atau bahan tulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah sangat bervariasi, mulai dari yang bersifat analog/manual hingga bersifat digital. Adapun bentuk materi tulisan disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jenis Materi atau Bahan Pustaka dalam Penulisan Ilmiah

No	Materi/Bahan Pustaka	Jenis atau Klasifikasi
1	Buku	<ol style="list-style-type: none">1. Ditulis oleh satu penulis2. Ditulis oleh penulis yang sama (beberapa buku)3. Ditulis oleh lebih dari satu penulis4. Terdiri dari beberapa edisi5. Disunting (<i>edited</i>)6. Tidak diketahui penulisnya (<i>anonymous</i>)7. Daring (<i>online</i>)
2	Karya Tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Terdiri dari banyak volume2. Satu volume (bagian dari karya tulis banyak volume)

No	Materi/Bahan Pustaka	Jenis atau Klasifikasi
		3. Cetakan ulang dari edisi sebelumnya 4. Terjemahan
3	Bab dalam buku suntingan	
4	Artikel dari Jurnal	1. Ditulis oleh satu penulis 2. Ditulis oleh lebih dari satu penulis 3. Daring (<i>online</i>) 4. Ditulis dengan bahasa asing
5	Artikel dari Surat Kabar atau Majalah	1. Tidak diketahui penulisnya 2. Penulisnya diketahui/jelas 3. Daring (<i>online</i>)
6	Laporan tinjauan (<i>review</i>)	
7	Paper, Tesis, Disertasi yang tidak dipublikasikan	
8	Laporan yang belum dicetak (<i>preprint</i>)	
9	Abstrak	
10	Microfilm	
11	Kumpulan arsip dan manuskrip	1. Cetakan 2. Daring (<i>online</i>)
12	Ensiklopedia	1. Cetakan 2. Daring (<i>online</i>)
13	Buku referensi	1. Cetakan 2. Daring (<i>online</i>)
14	Kamus	1. Cetakan 2. Daring (<i>online</i>) 3. <i>Compact Disc</i> (CD)
15	Orasi ilmiah atau materi/bahan kuliah	
16	Wawancara	1. Melalui telepon 2. Dalam bentuk cetakan
17	Komunikasi personal	
18	Puisi	
19	Skenario film/drama	
20	Seni tari	
21	Program televisi	
22	Film	
23	Karya seni	1. Karya asli 2. Karya reproduksi 3. Daring (<i>online</i>)

No	Materi/Bahan Pustaka	Jenis atau Klasifikasi
24	Fotografi	
25	Peta, Grafik, Diagram atau Tabel	
26	Rekaman musik	
27	Tablatur musik	
28	Garis tangga nada	
29	Dokumen resmi pemerintah	1. Benutuk cetakan 2. Daring (online)
30	Perangkat lunak	
31	Pangkalan data (<i>database</i>)	
32	Laman/situs	
33	Halaman dari situs	1. Diketahui penulisnya 2. Tidak diketahui penulisnya
34	Weblog	1. Artikel 2. Komentar dalam artikel
35	Surat elektronik	

Dalam penulisan karya ilmiah, kutipan yang ditulis oleh penulis menggunakan format yang berbeda-beda. Terdapat sembilan jenis gaya penulisan atau format penulisan kutipan yang sering digunakan dalam penulisan ilmiah (Lipson, 2016):

1. Chicago (atau Turabian) yang banyak digunakan pada berbagai bidang akademik. Ketentuan format ini tersusun dalam buku *Chicago Manual of Style*. Versi ringkas format Chicago disusun oleh Kate Turabian¹.
2. MLA atau *Modern Language Association* (digunakan pada ilmu-ilmu humanities)
3. APA atau *American Psychological Association* (digunakan pada ilmu-ilmu sosial, pendidikan, rekayasa, dan bisnis)
4. AAA atau *American Anthropological Association* (digunakan pada ilmu antropologi dan etnografi)
5. CSE atau *Council of Science Editors* (digunakan pada ilmu biologi)
6. AMA atau *American Medical Association* (digunakan pada ilmu-ilmu biomedik, kedokteran, dan keperawatan)
7. ACS atau *The American Chemical Society* (digunakan pada ilmu kimia)
8. AIP atau *American Institute of Physics* (digunakan pada ilmu fisika, astrofisika dan astronomi)

¹ Dalam buku *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, dan Dissertation*

9. AMS atau *American Mathematical Society* (digunakan pada ilmu matematika dan ilmu komputer)

PEDOMAN PENULISAN KUTIPAN

1. Buku

- a. Buku yang ditulis oleh satu orang penulis. Kutipan dibuat dengan menulis nama akhir penulis diikuti dengan tahun penerbitan buku di dalam tanda kurung. Contoh:

Studi lainnya pernah dilakukan yaitu kajian antrian resep di salah satu apotik swasta di Jakarta yang menghasilkan optimalisasi pelayanan resep dengan tiga pos pelayanan pada shift pagi dan dua pos pada shift malam, pada hari pada hari kerja (Heryana, 1998).

- b. Beberapa buku yang ditulis oleh satu orang penulis. Dalam penulisan kutipan kadang terjadi pengambilan sumber pustaka dari beberapa buku dengan penulis yang sama. -
- Jika sumber pustaka dari tahun berbeda, maka penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

- Jika sumber pustaka dalam tahun yang sama maka kutipan ditulis dengan memberikan label huruf kecil “a” “b” “c” dan seterusnya. Contoh:

..... (Elster, 1989a, 1989b, 1989c).

..... (Elster, 1989a, 1989b, 1989c; Elster & Moene, 1989).

- c. Buku yang ditulis oleh beberapa penulis.

- Jika ditulis oleh dua sampai lima penulis, pada kutipan pertama ditulis seluruh nama akhir penulis diikuti tahun terbit. Pada kutipan selanjutnya ditulis nama belakang pertama penulis dilanjutkan dengan kata “dkk” (dan kawan-kawan)². Contoh:

..... (Reiter & Stam, 2002), *untuk kutipan pertama dan dilanjutkan dengan format* (Reiter dkk, 2002) , *untuk kutipan selanjutnya.*

- Jika ditulis oleh lebih dari lima penulis maka kutipan awal dan seterusnya ditulis nama belakang pertama penulis dilanjutkan dengan kata “dkk” (dan kawan-kawan).

..... (Heederik, Boleij, Kromhout dkk, 1991), *untuk kutipan pertama dan selanjutnya*

² Dalam bahasa asing istilah ini disingkat dengan “et al”.

d. Buku yang terdiri dari beberapa edisi. Penulisan kutipan pada sumber buku yang (misalnya) merupakan buku edisi ke-5 dan sebagainya, maka penulisan kutipan tidak ada hal khusus dan ditulis seperti pada point (1.a) di atas.

e. Buku yang tidak diketahui penulisnya, baik buku satu edisi atau beberapa edisi. Pada jenis buku ini, penulisan kutipan dilakukan dengan menyebutkan lembaga penerbit buku diikuti tahun penerbitan. Contoh:

..... (Kementerian Kesehatan RI [Kemenkes RI], 2002), untuk kutipan pertama dan dilanjutkan dengan format lembaga yang disingkat seperti (Kemenkes RI, 2002) , untuk kutipan selanjutnya.

f. Buku suntingan. Sumber pustaka berbentuk buku yang merupakan suntingan dari karya lain ditulis dengan menyebutkan nama belakang seluruh penulis diikuti tahun penerbitan.

..... (Schweder, Minow & Markus, 2002)

..... (Katznelson & Sheffer, 2002)

g. Buku daring (*online*). Tidak ada penulisan kutipan khusus pada jenis sumber buku ini, sama seperti point (1.a) di atas.

2. Karya Tulis lainnya

a. Karya tulis yang terdiri dari lebih dari satu volume. Penulisan kutipan dilakukan dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti dengan tahun penerbitan sejak awal hingga akhir. Contoh:

..... (Planze, 1963-1990)

b. Karya tulis yang hanya satu volume dan merupakan bagian dari karya tulis dengan banyak volume. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.

c. Karya tulis yang merupakan cetakan ulang dari edisi awal. Penulisan kutipan dibuat dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti tahun penerbitan karya tulis yang dan tahun penerbitan karya tulis cetakan ulang. Kedua tahun penerbitan dipisah dengan tanda miring. Contoh

..... (Smith, 1776/1976)

Karya tulis asli buku ini dicetak awalnya tahun 1776 kemudian dicetak ulang pada tahun 1976.

- d. Karya tulis hasil terjemahan. Penulisan kutipan karya tulis ini dilakukan dengan menulis nama belakang penulis diikuti tahun penerbitan buku asli dan buku penerbitan buku versi terjemahan. Kedua tahun penerbitan dipisah dengan tanda miring. Contoh:

..... (Weber, 1904-1905/1958)

Karya tulis asli buku ini dicetak awalnya tahun 1904-1905 kemudian diterjemahkan pada tahun 1958.

- e. Karya tulis berupa “bagian Bab” dari buku suntingan. Dalam penulisan ilmiah kadang penulis mengutip artikel yang merupakan bagian Bab dari buku suntingan. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.

3. Artikel Jurnal

- a. Artikel jurnal yang ditulis oleh satu orang penulis. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.
- b. Artikel jurnal yang ditulis oleh lebih dari satu penulis. Penulisan kutipan sama dengan point (1.c) di atas.
- c. Artikel jurnal berbentuk daring (*online*). Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.
- d. Artikel jurnal berbahasa asing. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.

4. Artikel dalam surat kabar atau majalah

- a. Artikel surat kabar atau majalah yang tidak diketahui penulisnya. Penulisan kutipan dibuat dengan menulis judul artikel ringkas diikuti tahun penerbitan surat kabar atau majalah. Contoh:

..... (Penyakit Hiv-Aids, 2003)

..... (Pelayanan Puskesmas Kebun Jeruk, 2008)

- b. Artikel surat kabar atau majalah yang diketahui penulisnya. Penulisan kutipan jenis artikel ini seperti pada point (1.a). Beberapa penulis menulis waktu penerbitan secara lengkap terdiri dari tahun bulan dan tanggal. Contoh:

..... (Hidayat, 2003) *atau*

..... (Hidayat, 20 Juli 2003)

- c. Artikel surat kabar atau majalah bersifat daring (*online*). Penulisan kutipan mengikuti ketentuan pada point (4.b) di atas.

5. Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, atau Poster Ilmiah yang tidak dipublikasikan. Penulisan kutipan mengikuti format pada point (1.a) di atas.
6. Abstrak. Penulisan kutipan sumber pustaka berbentuk abstrak dibuat dengan format pada point (1.a). Jika terdapat abstrak merupakan sumber sekunder maka tahun penerbitan pada kutipan ditulis keduanya baik sumber primer maupun sekunder . Contoh:

..... (Albin, 2003/2005).
Abstrak di atas ditulis pada tahun 2005 dan dikutip dari sumber primer yang ditulis tahun 2003.

7. Ensiklopedia
 - a. Ensiklopedia yang tidak diketahui penulisnya. Kutipan dibuat dengan menulis topik pada ensiklopedia yang dikutip. Contoh:

..... (Balkans: History, 1987)
Kutipan di atas diambil dari ensiklopedia terbitan tahun 1987 tanpa penulis dengan topik "Balkans: History"

 - b. Ensiklopedia berbentuk daring (*online*). Penulisan kutipan dibuat dengan menulis nama topik dan diikuti dengan tahun penerbitan ensiklopedia.

..... (Balkans, 2003)
Kutipan di atas diambil dari ensklopedia daring tahun 2003 dengan topik yang diambil adalah "Balkans"

 - c. Ensiklopedia yang diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada format point (1.a) di atas.

8. Buku referensi
 - a. Buku referensi dalam bentuk cetakan yang diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

 - b. Buku referensi dalam bentuk cetakan yang tidak diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada point (7.c) di atas.

 - c. Buku referens berbentuk daring (*online*). Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

9. Kamus dalam bentuk cetakan, daring (*online*) dan piringan padat (*compact disc*). Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

10. Wawancara

a. Wawancara dari surat kabar. Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

b. Wawancara pribadi. Penulisan kutipan dibuat dengan menulis secara lengkap waktu pelaksanaan wawancara. Contoh:

..... (E.O Wilson, wawancara pribadi, 1 Februari 2003)

Kutipan di atas diambil dari wawancara pribadi penulis dengan E.O Wilson pada 1 Februari 2003

11. Dokumen resmi pemerintah. Penulisan kutipan dokumen resmi yang dibuat oleh pemerintah seperti Laporan survei, Peraturan Pemerintah, Undang-undang dan sebagainya dibuat dengan menulis nama lembaga pemerintah yang membuat dan diikuti tahun penerbitan. Contoh:

..... (Kemenkes RI, 2004)

12. Halaman dari situs/laman

a. Halaman situs yang diketahui penulisnya. Sama dengan point (1.a) di atas.

b. Halaman situs yang tidak diketahui penulisnya. Kutipan dibuat dengan menulis judul artikel pada situs. Contoh:

..... (Zika: epidemiologi dan penanggulangannya, 2010)

KEPUSTAKAAN

Lipson, Charles (2006). *Cite Right: A Quick Guide to Citation Styles –MLA, APA, Chicago*. Chicago: The University of Chicago Press